

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada saat ini banyak kita lihat perempuan yang menggunakan jilbab dalam setiap aktivitasnya. Pemandangan perempuan berjilbab di Indonesia pada saat ini bermula dengan munculnya istilah *hijabers* atau komunitas *hijabers* yang menginspirasi kaum perempuan untuk menggunakan jilbab dan berbusana muslim dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi mereka dalam menciptakan kreasi jilbab, berbusana muslim yang lebih menarik, unik, modis, *fashionable* (modern, sesuai dengan mode terakhir) dan penampilannya mengikuti tren perkembangan busana yang berkembang saat ini sehingga variasi gaya jilbabnya bermacam-macam tidak dengan gaya yang monoton. Zaman dulu jilbab hanya dipakai dengan gaya yang monoton atau biasa pada umumnya yaitu hanya dengan menggunakan satu peniti saja. Maka dari itu banyak kaum perempuan yang kurang tertarik untuk menggunakan jilbab karena ketika berjilbab dianggap penampilannya kurang modis (berpakaian sesuai tren) dan kurang menarik.

“*Hijabers*” adalah komunitas yang berdiri pada 13 Februari 2011 di kota Bandung, yaitu salah satu cabang dari Jakarta yang merupakan wadah silaturahmi para pengguna jilbab di Indonesia. Sedangkan pertama kali adanya komunitas “*Hijabers Community*” ini sendiri berdiri 27 November 2010 di Jakarta yang terdiri dari berbagai profesi. Maka dari itu lahirlah komunitas

“*hijabers*” diberbagai kota-kota besar lainnya, seperti Yogyakarta, Surabaya, Medan, Padang, Palembang, Bogor, Kalimantan,<sup>1</sup>khususnya Kalimantan Selatan Banjarmasin.

*Hijabers* adalah sebuah komunitas para pecinta hijab, yakni para perempuan beragama Islam yang melaksanakan kewajibannya menutup aurat dengan berhijab, ingin bersama-sama berbagi kebaikan, saling belajar mendalami mengenai cara-cara berjilbab, dan mengajak para perempuan muslim lainnya untuk menggunakan jilbab.

Kemunculan komunitas *hijabers* ini bertujuan untuk menarik perhatian dan menginspirasi kaum perempuan yang belum tertarik dalam berjilbab dan yang sudah berjilbab tambah semangat memakainya. Para anggota *hijabers* mencoba untuk merubah persepsi kaum perempuan yang menganggap bahwa jilbab merupakan penghalang untuk bisa membantu mereka tampil *modis* (berpakaian sesuai trend) dan *up to date* (tidak ketinggalan zaman) . Anggota *hijabers* membuktikan bahwa walaupun mereka menggunakan jilbab dan berbusana tertutup untuk menjalankan aturan agama tetapi mereka juga bisa berpenampilan menarik, *up to date* (tidak ketinggalan zaman) dan *fashionable* (modern, sesuai dengan mode terakhir) agar terlihat cantik dan anggun agar tidak dikatakan kuno atau jadul ketika seorang wanita menggunakan jilbab dalam kehidupan kesehariannya.

---

<sup>1</sup>Nur Azizah, “*Presentasi Diri Anggota Komunitas “Hijabers” di Kota Bandung*”, Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung 2012, di undah pada 15 Oktober 2013.

Dewasa ini, banyak kaum perempuan terinspirasi oleh komunitas *hijabers*. Belakangan muncul pelabelan, gaya berjilbab dan berbusana ala *hijabers*. Toko-toko kerudung dengan cepat diserbu oleh banyak perempuan yang berhasrat membeli banyak kerudung kemudian mengkreasikannya dan tampil di depan umum seperti perempuan-perempuan dalam komunitas *hijabers*.<sup>2</sup>

Bergaya atau berpenampilan cantik tidak harus dengan pakaian yang terbuka atau gaya yang seksi karena dengan gaya menutup aurat dengan gaya cantik pun para perempuan muslimah masih bisa mengikuti perkembangan fashion terkini. Sama dengan halnya *hijab tutorial* (pembimbingan gaya jilbab) yang selain diedarkan di internet juga banyak sekali yang dibentuk sebuah buku atau majalah yang khusus memperlihatkan gaya berhijab masa kini dan bukan hanya gaya kerudungnya saja yang dijadikan contoh oleh banyak perempuan masa kini tapi juga gaya berpakaian yang *modis* (sesuai tren) dengan baju-baju muslim yang trendi. Celana atau pun rok selalu menjadi andalan mereka yang berhijab. *Hijab tutorial* (pembimbingan gaya jilbab) semakin laku seiring dengan banyaknya orang yang menggunakan atau memakai hijab itu sendiri.

Kehadiran *tren* model jilbab kerudung terbaru 2013 ini akan lebih membuat perempuan Indonesia menggandrungi Hijab atau jilbab karena

---

<sup>2</sup>Desy, "Pengaruh Kehadiran *Hijabers Community* Terhadap Keputusan Pembelian Jilbab Pada Butik *Dian Pelangi Makasar*", Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin 2012, 15/10/2013

perempuan selalu identik dengan keindahan. Keinginan setiap perempuan muslimah untuk menjadi lebih baik, khususnya dari segi penampilan akan segera terwujud. Lepas dari semua ini, banyak yang berpendapat bahwa wanita muslimah tampak lebih anggun dengan mengenakan jilbab-kerudung, dan kelihatan lebih dinamis.<sup>3</sup>

Seorang perempuan akan lebih bisa dihargai oleh kaum pria jika menutup auratnya, dengan menutup aurat dapat menghindarkan kaum perempuan dari pandangan “nakal” kaum lelaki. Seorang lelaki normal pasti akan tertarik dengan perempuan yang memamerkan keindahan tubuhnya, awalnya mereka akan sekedar memandang, bagi yang tidak kuat iman, akan ada perasaan ingin menyentuh perempuan tersebut.<sup>4</sup>

Di dalam Alqur’an Allah swt memerintahkan kaum mukminah agar mengulurkan jilbabnya.<sup>5</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. al-Ahzâb/33:59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكُمْ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



<sup>3</sup>[http://www.Hrun Ar Megang Sakti. Tren—Model-Jilbab-Kerudung-Terbaru2013.html](http://www.Hrun%20Ar%20Megang%20Sakti.%20Tren—Model-Jilbab-Kerudung-Terbaru2013.html) (15 Oktober 2013).

<sup>4</sup><http://www.Artikel-Wanita-Berjilbab.htm>. (15 Oktober 2013)

<sup>5</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, vol. 9, cet.1(Jakarta;Lentera Hati,2002) h.333

Allah swt juga berfirman dalam Q.S. al-Nūr/24: 31.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَتَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Islam begitu sempurna dalam segala aspek, seperti yang telah kita ketahui Islam memerintahkan untuk menutup aurat demi kebaikan para perempuan.<sup>6</sup> Selain dapat mempercantik diri juga dapat menghindar dan menjaga diri dari segala macam kejahatan yang dapat merugikan.<sup>7</sup>

Dari keterangan di atas ternyata berjilbab itu diharuskan dan diwajibkan karena memiliki fungsi dan manfaat bagi pemakainya. Tapi sayang banyak perempuan yang belum siap untuk menggunakan jilbab karena persepsi mereka dengan memakai jilbab akan menutup kecantikannya dan tidak bisa mengikuti

<sup>6</sup>Syekh Taqiyuddin an Nabhani, *Sistem Pergaulan Dalam Islam*, (Pustaka Thariqul, 1421H/2001).

<sup>7</sup><http://teod-ajol.blogspot.com/2013/01/fungsimanfaat-menutup-aurat-secara.html>. (15 Oktober 2013)

tren berbusana. Tapi semenjak hadirnya *hijabers* di Indonesia persepsi tersebut dirubah oleh para *hijabers* bahwa dengan memakai jilbab atau hijab dan busana muslim tidak akan mengurangi kecantikan mereka selain itu juga bisa mengikuti tren busana serta bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Dengan munculnya *tren* mode jilbab saat ini yang variasi tampilan jilbabnya bermacam-macam gaya maka banyak para perempuan muda maupun tua mempelajari macam gaya jilbab yang sesuai dengan bentuk muka dan juga bisa disesuaikan dengan busana yang dipakai.

Salah satunya hal tersebut juga dilakukan oleh perempuan di kompleks Mulawarman Jln. Pembangunan II, Komp. ABRI 5a di daerah Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah, yang mana terdapat tiga orang responden yang setiap hari Minggu berkumpul di rumah neneknya selain sekedar berkumpul juga disela-sela waktu luang, biasanya diisi dengan saling mengajarkan satu sama lain mengenai penampilan dalam mengkreasi jilbab mode.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal kepada subjek penelitian berjumlah 3 orang yang berusia antara 17-23 tahun, mereka mengungkapkan bahwa tampilan jilbab saat ini sangat menambah semangat mereka dalam menggunakan jilbab dan lebih bisa membantu untuk mencerminkan diri sebagai perempuan muslimah, baik untuk diri sendiri maupun orang yang melihat. Di dalam psikologi hal ini dinamakan dengan istilah konsep diri. Menurut William D. Brooks konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap

aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.<sup>8</sup>

Setiap macam konsep diri mempunyai aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilannya, kesesuaiannya dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungannya dengan prilakunya dan gengsi yang diberikan tubuhnya dimata orang lain. Aspek psikologis terdiri dari konsep individu tentang kemampuannya dan ketidakmampuannya, harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain.<sup>9</sup>

Cara menanggapi diri sendiri secara keseluruhan dapat dibagi dalam tiga hal, *pertama*, konsep diri yang disadari yakni pandangan individu mengenai kemampuannya, statusnya, dan perannya. *Kedua*, aku sosial atau aku menurut orang lain, yaitu pandangan individu tentang cara orang lain memandang atau menilai dirinya. *Ketiga*, aku ideal yaitu harapan individu tentang dirinya atau akan menjadi apa dirinya kelak.<sup>10</sup>

Seseorang yang menggunakan jilbab menggunakan simbol sebagai perempuan muslimah untuk mendapatkan status yang akan dikenakan kepadanya dan mendapatkan cara-cara orang lain dalam memperlakukannya sesuai dengan apa yang dipakainya. Pakaian, seperti dinyatakan M. Quraish

---

<sup>8</sup>Drs. Alex Sabur, M.Si, *Psikologi Umum*, (Bandung,:Pustaka setia, 2003), h.507

<sup>9</sup>Dra. Hj. Inge Hutagalung.M.Si, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, (jakarta:PT.Indek, 2007) h.22

<sup>10</sup>Sabur, M.Si, *Psikologi Umum*, h.509

Shihab, memang bisa memberikan dampak psikologis, baik bagi pemakainya maupun yang melihat.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan diatas maka perlu penelitian untuk mengetahui ‘Konsep Diri Pada Perempuan berjilbab Mode’.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan penelitian ini adalah

1. Bagaimana konsep diri pada perempuan berjilbab mode dari aspek fisik dan aspek psikologis.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri pada perempuan berjilbab mode?
3. Apakah jilbab mode yang dipakai sesuai dengan kriteria jilbab ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Mengetahui konsep diri pada perempuan berjilbab mode dari aspek fisik dan aspek psikologis.

---

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, M.A., *Wawasan Al-Qur'an tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*,(Bandung:mizan,2001), h.169



2. Mengetahui Faktor yang mempengaruhi konsep diri pada perempuan berjilbab mode.
3. Mengetahui jilbab mode yang dipakai dalam memenuhi kriteria jilbab.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan teoritis**

Dari aspek teoritis diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu psikologi tentang “konsep diri pada perempuan berjilbab mode”.

##### **2. Kegunaan praktis**

###### **a. Kegunaan bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai konsep diri pada perempuan berjilbab mode.

###### **b. Kegunaan bagi Jurusan**

Untuk jurusan psikologi berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa psikologi untuk

meningkatkan pengetahuan mahasiswa memberikan pengetahuan tentang konsep diri pada perempuan berjilbab mode.

**c. Kegunaan bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai konsep diri pada perempuan berjilbab mode. Sehingga realitas tersebut mampu dijadikan pelajaran dan mampu menjadi pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat

**E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul pada penelitian ini maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Konsep Diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri; penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan.<sup>12</sup> Yang dimaksudkan disini adalah gambaran mengenai dirinya sendiri dan dari orang lain yang akan mempengaruhi penyesuaian dirinya dengan orang lain yang meliputi aspek fisik dan aspek psikologis dengan menggunakan simbol jilbab.
2. Jilbab adalah baju kurung yang longgar dilengkapi dengan kerudung yang menutup kepala sebagian muka dan dada.<sup>13</sup> Yang dimaksud disini adalah

---

<sup>12</sup>J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi penerjemah Dr. Kartini Kartono, (jakarta:Raja Grafindo Persda, 2004), Cet. Kesembilan, h.451

<sup>13</sup>Tim Penyusun Kamus Pusatt Penbinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar bahasa indonesia*,(dapertemen pendidikan dan kebudayaan;balai pustaka,1994),ed isi kedua, h. 415

jilbab yang menutupi kepala, rambut, leher dan dada yang dipadukan dengan pakaian.

3. Mode adalah ragam modern (terkini) pada waktu tertentu misalnya model pakaian, potongan rambut dsb.<sup>14</sup> Yang dimaksud disini adalah mode jilbab yang sekarang tampilan variasinya bermacam-macam.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah gambaran mengenai dirinya sendiri dan dari orang lain yang akan mempengaruhi penyesuaian dirinya dengan orang lain yang meliputi aspek fisik dan aspek psikologis dengan menggunakan simbol jilbab yang menutupi kepala, rambut, leher dan dada yang mode jilbab sekarang tampilan variasinya bermacam-macam dan dipadukan dengan pakaian

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun berkenaan dengan tinjauan pustaka mengenai penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut.

Jurnal penelitian oleh Mutia Andriani dan Ni'matuzahroh Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul "Konsep Diri dengan Konformitas pada Komunitas Hijabers". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan konformitas pada komunitas Hijabers. Jumlah sampel penelitian 50 orang yaitu minimal 3 bulan bergabung dengan komunitas Hijabers Banjarmasin dan berusia 16–25 tahun. Teknik

---

<sup>14</sup>Umi Chuisum,S.Pd dan Windy Novia, S.Pd, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dilengkapi EYD dan KEBAHASAAN*, (Surabaya;kashiko, 2006), cet. 1, h. 466

analisa data menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Person dengan menggunakan dua variabel, yaitu konsep diri serta konformitas pada komunitas Hijabers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan konformitas pada komunitas Hijabers. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah konformitas terhadap komunitasnya, Sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi konformitas yang dilakukan terhadap komunitasnya. Skripsi ini hampir sama dengan apa yang penulis teliti yaitu masalah konsep diri tetapi perbedaannya, penulis hanya ingin mengetahui gambaran diri ketika melihat dan memandang dirinya memakai jilbab mode.

Skripsi Jurusan Bimbingan & Konseling dan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan UM 2010. Yang berjudul “Hubungan Intensitas Berjilbab dengan percaya diri ditinjau dari jenis jilbab (jilbab modis, jilbab lebar, jilbab cadar)”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) gambaran intensitas berjilbab, (2) gambaran percaya diri, (3) hubungan antara intensitas berjilbab dengan percaya diri mahasiswa UM. Desain yang digunakan adalah deskriptif dan korelasional dengan subyek sebanyak 60 mahasiswi UM yang diambil dengan teknik *Random Sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Korelasi Product Momen* menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas berjilbab dengan percaya diri ( $r_{xy} = 0,769$  sig =  $0,000 < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi intensitas berjilbab maka semakin tinggi percaya dirinya, sebaliknya semakin rendah intensitas berjilbab semakin rendah pula percaya dirinya. Sedangkan penulis yang ingin teliti adalah mengenai cerminan

diri yang disebut dengan konsep diri yang dimiliki oleh perempuan berjilbab mode.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan penulis bagikan ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, akan menguraikan tentang alasan-alasan yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

Bab kedua, landasan teori menjabarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, pertama konsep diri, yang di dalamnya membahas tentang pengertian konsep diri, komponen konsep diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri. Kedua Pakaian dalam Islam yang di dalamnya membahas tentang fungsi pakaian dalam islam, mode/fashion busana muslimah, Jilbab, ayat tentang jilbab dan fungsi jilbab bagi perempuan.

Bab ketiga, metode penelitian yang berisikan tentang jenis sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data..

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran konsep diri pada perempuan berjilbab mode dari aspek fisik dan psikologis, faktor yang mempengaruhi konsep diri pada perempuan berjilbab mode dan jilbab mode yang dipadupadankan dengan busana pakaian yang dipakai.

Bab kelima, membahas tentang analisis,

Bab keenam, kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dapat digunakan oleh berbagai pihak sehubungan dengan hasil penelitian.

Akhir skripsi, bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran yang mendukung skripsi.